

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tantangan besar berkaitan dengan polusi udara, perubahan iklim akibat emisi gas rumah kaca, penggunaan kendaraan pribadi yang masih mendominasi mengingatkan pentingnya transportasi berkelanjutan salah satunya adalah berjalan kaki. Kondisi infrastruktur yang belum memadai, ketidakamanan bagi pejalan kaki, dan dominasi kendaraan bermotor membuat transportasi dengan cara berjalan kaki menjadi tantangan yang serius. Perencanaan fasilitas pejalan kaki guna menciptakan kondisi lalu lintas yang tertib dan nyaman bagi pengguna jalan. Kabupaten Wonogiri, memiliki 25 kecamatan, yang terbesar adalah kecamatan Pracimantoro. Di kecamatan ini, terdapat kawasan pasar, perkantoran, pendidikan, serta terminal tipe B dan C yang berada di sepanjang jalan Raya Pracimantoro, jalan Joho, jalan Nasional III, dan jalan Pracimantoro-Eromoko. Karena memiliki beragam fasilitas tersebut, ruas jalan di kawasan ini sangat ramai, dengan volume lalu lintas yang tertinggi mencapai 698 kendaraan/jam di jalan Raya Pracimantoro, 505 kendaraan/jam di jalan Joho, 588 kendaraan/jam di jalan Nasional III, dan 804 kendaraan/jam di jalan Pracimantoro - Eromoko. Di kawasan Pasar Pracimantoro, terdapat juga arus pejalan kaki yang mencapai 1.987 pejalan kaki dua sisi.

Kawasan Pasar Pracimantoro adalah tempat berdagang dan pertemuan masyarakat Wonogiri, terutama pada pagi dan sore hari. Kepadatan ini mengakibatkan pejalan kaki sering melakukan kegiatan jalan kaki di bagian badan jalan, yang dapat mengakibatkan interaksi antara orang yang berjalan kaki dengan kendaraan bermotor. Untuk menciptakan kondisi yang aman dan nyaman bagi pejalan kaki serta memisahkan lalu lintas kendaraan dan pejalan kaki, perlu dilakukan studi mengenai **"PERENCANAAN FASILITAS PEJALAN KAKI DI KAWASAN PASAR PRACIMANTORO KABUPATEN WONOGIRI"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, terdapat beberapa permasalahan di kawasan Pasar Pracimantoro Kabupaten Wonogiri:

1. Fasilitas yang digunakan pejalan kaki kurang untuk kegiatan berjalan kaki baik dari segi menyusuri maupun menyeberang pada kawasan pasar pracimantoro dengan volume pejalan kaki tertinggi sebesar 1.987 pejalan kaki menyusuri dua sisi per jam peak pagi, siang, dan sore selama 2 jam.
2. Pengemudi kendaraan bermotor cenderung kurang memperhatikan dan mengutamakan keselamatan pejalan kaki yang sedang berjalan atau menyeberang jalan.
3. Terjadinya situasi *mixed traffic*, di mana pejalan kaki memakai bahu jalan untuk berjalan yang menyebabkan bercampurnya lalu lintas antara pejalan kaki dan kendaraan bermotor.

1.3 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang serta identifikasi masalah yang dijabarkan, maka rumusan masalah didapatkan sebagai berikut:

1. Bagaimana volume pergerakan menyusuri dan menyeberang orang yang berjalan kaki serta kondisi fasilitas yang digunakan untuk pejalan kaki di kawasan Pasar Pracimantoro kabupaten Wonogiri?
2. Bagaimana kondisi kelayakan berjalan (*walkability index*) dan apa saja kebutuhan fasilitas dari orang yang berjalan kaki yang diperlukan di kawasan Pasar Pracimantoro kabupaten Wonogiri?
3. Bagaimana desain rekomendasi untuk meningkatkan fasilitas dari orang yang berjalan kaki baik menyusuri atau menyeberang di kawasan Pasar Pracimantoro kabupaten Wonogiri.

1.4 Maksud dan Tujuan

Penulisan ini memiliki maksud untuk melakukan studi terhadap fasilitas pejalan kaki, baik untuk aktivitas menyusuri maupun menyeberang dengan tujuan memastikan keselamatan bagi pejalan kaki di kawasan Pasar Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri.

Tujuan dari penulis yaitu:

1. Menganalisis volume pergerakan menyusuri dan menyeberang pejalan kaki serta fasilitas pejalan kaki di kawasan Pasar Pracimantoro kabupaten Wonogiri.
2. Menganalisis nilai dari *walkability index* dan apa saja kebutuhan fasilitas pejalan kaki di kawasan Pasar Pracimantoro kabupaten Wonogiri.
3. Memberikan rekomendasi desain fasilitas pejalan kaki dari segi menyusuri ataupun menyeberang di kawasan Pasar Pracimantoro di kabupaten Wonogiri serta membandingkan nilai *walkability index* saat ini terhadap nilai *walkability index* setelah usulan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan judul Kertas Kerja Wajib yaitu "PERENCANAAN FASILITAS PEJALAN KAKI DI KAWASAN PASAR PRACIMANTORO KABUPATEN WONOGIRI", maka memiliki batasan masalahnya yaitu:

1. Lokasi wilayah kajian terbatas pada kawasan Pasar Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, meliputi ruas jalan Raya Pracimantoro, ruas jalan Joho, ruas jalan Pracimantoro-Eromoko, dan ruas jalan Nasional III.
2. Penelitian akan fokus pada analisis volume pergerakan yang dilakukan oleh pejalan kaki dari segi menyusuri atau menyeberang, evaluasi fasilitas pejalan kaki yang saat ini, dan penilaian terhadap kebutuhan fasilitas pejalan kaki di kawasan Pasar Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri. Selanjutnya, penelitian akan menghasilkan rekomendasi desain fasilitas pejalan kaki yang disarankan.